PENGARUH KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALITAS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
(Survei Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung)

Oleh:
Dera Nofandia Fajari
(Derafajari09@gmail.com)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of quality of human resources and quality of financial management information system of the region to the quality of local government financial statements Bandung. Respondents taken in this study users of financial information systems management application area at the Finance Department in all units of Bandung City Local Devices as much as 67 units of the Work Unit of the Region. Questionnaires were distributed as many as 67 questionnaires. Questionnaires are returned 67 and included in data processing. The method used in this research is descriptive and verifikatif with quantitative approach. Sources of data in this study is primary data with data collection techniques conducted by survey method using questionnaires. The analysis method used in this research is Structural Equation Modeling (SEM) through Partial Least Square (PLS) approach using SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicate that the quality of human resources affect the quality of local government financial statements with a contribution of 16.96%, Quality Management Information Systems Local Finance on the quality of local government financial statements of 46.63%.

Keywords: Quality of Human Resources, Quality of Regional Financial Management Information System, Quality of Local Government Financial Statement.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tuntutan masyarakat semakin meningkat atas pemerintahan yang baik. Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) harus ditingkatkan agar menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan adalah suatu cerminan untuk dapat mengetahui apakah suatu pemerintahan telah berjalan dengan baik, sehingga pemerintah diharuskan untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Di mana laporan keuangan yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. (Kadek Desiana Wati, 2014). Hal pertama yang mempengaruhi keterandalan dan kualitas laporan keuangan pemerintah adalah kualitas sumber daya manusia. Menurut Wahyono (2004:12) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai, menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan serta sumberdaya yang menghasilkannya. Laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tersebut benar atau valid. Sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem tersebut dituntut untuk memiliki kemampuan atau keahlian akuntansi yang memadai yang dapat dicapai dengan adanya kemauan untuk belajar dan mengasah kemampuannya dibidang akuntansi. Disini, kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang andal. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan, maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Mardiasmo, 2002:146). Selain kualitas sumber daya manusia, kualitas laporang keuangan pemerintah daerah juga dipengaruhi oleh sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD). Sebagaimana ungkapan Mardiasmo (2004:35) yang menyatakan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dan dapat dipercaya, pemerintah daerah harus memiliki sistem informasi yang handal. Sistem informasi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan

keputusan, sehingga penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang tidak baik akan menyebabkan kualitas laporan keuangan juga tidak baik.

Harry Azhar Aziz (2015) selaku ketua BPK RI juga mengungkapkan bahwa permasalahan pelaporan keuangan pemerintah daerah pada umumnya disebabkan karena para pejabat/pelaksana yang bertanggung jawab lalai dan tidak cermat dalam menyajikan laporan keuangan, ini merupakan lemahnya kualitas sumber daya manusia yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu, karena para pejabat/pelaksana belum sepenuhnya memahami ketentuan yang berlaku, kualitas sistem informasi yang lemah/belum memadai sehingga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Arman Syifa (2015) selaku kepala BPK RI Perwakilan Jabar mengatakan, dari 12 kabupaten/kota yang diperika keuangannya, kota bandung kembali meraih opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Menurutnya, BPK mencatat masih ada temuan-temuan yang harus diperbaiki agar laporan keuangan bisa berkualitas. Juga menyatakan "Saya berpesan untuk meng-upgrade aplikasi SIPKD menjadi SIPKD Akrual serta aplikasi lainnya yang didukung dengan SDM-nya, agar ada peningkatan pengelolaan asset dan percepatan tindak lanjut temuan BPK. Berdasarkan latar belakang diatas penulis melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.**

1.2 Rumusan Masalah

1) Seberapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2) Seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Kualitas Sumber Daya Manusia

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut M. Dawam Rahardjo (2010:18):

"Kualitas sumber daya manusia itu tidak hanya ditentukan oleh aspek keterampilan atau kekuatan tenaga fisiknya saja, akan tetapi juga ditentukan oleh pendidikan atau kadar pengetahuannya pengalaman atau kematangannya dan sikapnya serta nilai-nilai yang dimilikinya."

2.1.1.2 Indikator Kualitas Sumber Daya Manusia

Menurut M. Dawam Rahardjo (2010:18) indikator Kualitas Sumber Daya Manusia meliputi :

1) Kualitas Intelektual (pengetahuan & keterampilan
2) Pendidikan

2.1.2 Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

2.1.2.1 Pengertian Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Menurut Halim (2007:330):

"Merupakan suatu sistem nilai yang digunakan setiap organisasi (lembaga) untuk dapat mengukur keberhasilan (prestasi) dari suatu kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan keuangan daerah."

2.1.2.2 Indikator Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah

Adapun yang menjadi indikator Kualitas Sistem Informasi PEngelolaan Keuangan Daerah menurut Nelson *et al.(* 2005:206), yaitu:

1) Kemudahan Pengguna
2) Kemudahan dipelajari
3) Kecepatan Akses
4) Fleksibilitas
5) Keandalan Sistem
6) Kegunaan Fitur dan Sistem
7) Keamanan

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.1.3.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Erlina, dkk (2015:19):

Kualitas Laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukannya".

2.1.3.2 Indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Adapun indikator kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menurut Erlina, dkk (2015:8), yaitu:

1) Andal
2) Relevan
3) Dapat dipahami
4) Dapat dibandingkan

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

"Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik sehingga penyajian laporan keuangan bisa berkualitas dan baik". Mardiasmo (2002:146)

2.2.2 Pengaruh Kualitas SIstem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerahterhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

"kualitas informasi sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh tiga hal pokok, yaitu : akurat, tepat waktu, relevan. Agar manfaat dan tujuan penyajian laporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut". Sutabri (2012:33-34).

2.3 Hipotesis

H_1: Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

H_2: Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Metedologi Penelitian Yang Digunakan

Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Tujuan dan kegunaan penelitian yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan, Sugiyono (2015:2).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, Sugiyono (2014:13).

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas, Sugiyono (2014:22).

3.2 Oprasional Variabel

Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor, Umi Narimawati, dkk. (2010:31).

Variabel Independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), Sugiyono (2013:39). Dalam penelitian ini variabel bebas/variabel independen yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu variabel (X_1)

adalah Kualitas Sumber Daya Manusia dan (X_2) Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah.

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2014:39). Dalam penelitian ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah variabel (Y) Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh pengendalian intern dan kompetensi aparatur terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

3.3 Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sebagai sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner pada seluruh Dinas yang ada pada Kabupaten Bandung Barat dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, Sugiyono, (2010:137).

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, Sugiyono (2015:193).

1. Penelitian Lapangan
   Metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Pada proses berlangsung pembelajar berada langsung di lapangan, Nigel Bevan dan Tomer Sharon (2009).
2. Studi Kepustakaan
   Mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti, Jonathan Sarwono (2006: 26).

3.4 Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2015:117). Populasi dalam penelitian ini adalah 67 Kepala SKPD yang berada di Pemerintah Kota Bandung.

Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Sugiyono (2015:118). Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa *sampling* jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Peneliti mengambil jumlah sampel yang sama dengan jumlah populasi yaitu 67 Kepala SKPD yang berada di Pemerintah Kota Bandung.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggumpulkan data primer dengan menggunakan kuisioner, data yang diperoleh dari para responden maka perlu dilakukan uji keabsahannya. Untuk itu menguji kesungguhan jawaban responden diperlukan dua macam pengujian yaitu *test of validity* dan *test of reability.*

Valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, Sugiyono (2015:174).

Merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau akurasi yang ditujukan oleh instrument yang reliable berarti instrument tersebut bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, suatu kuesioner dikatakan reliable (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Pengujian reliabilitas ini dilakukan terhadap butir-butir pernyataan (kuesioner) dengan melihat nilai r (alpha) pada table reliabilitas data, Priyono (2016:92).

3.6 Metode Pengujian Data

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti, Umi Narimawati (2010:41).

3.7 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Sugiyono (2015:114).

$H_0$1 ;γ1.1 = 0,Kualitas Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah.

$H_1$1 ;γ1.1≠0,Kualitas Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah.

$H_0$2 ;γ2.1 = 0, Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah

$H_1$2 ;γ2.1 ≠ 0, Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Pemerintah Daerah.

Kriteria Pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,960) maka H0 ditolak, berarti Ha diterima

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 67 Kepala SKPD yang berada di Pemerintah Kota Bandung. Dalam variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terdiri dari 4 item pernyataan, variabel dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terdiri dari 12 item pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dari 9 item pernyataan.

4.2 Pembahasan

Peneliti akan menguraikan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh Kualitas Sumber Daya MAnusia dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebar kepada 67 Kepala SKPD yang berada di Pemerintah Kota Bandung. Dalam variabel Kualitas Sumber Daya Manusia terdiri dari 4 item pernyataan, variabel dan Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terdiri dari 12 item pernyataan dan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dari 9 item pernyataan.

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk kualitas sumber daya manusia (X1) sebesar 2,310 dengan nilai ttabel sebesar 1,960. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,310> 1,960) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah . Besarnya pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 16,96% dan sisanya sebesar 83,04% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompleksitas tugas, gender, etika, skeptisme, tekanan ketaatan, kompetensi. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator pendidikan dengan presentase sebesar 62,39% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun terdapat *gap* sebesar 37,61%.

4.2.1 Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Kuangan Pemerintah Daerah

Dalam pengujian hipotesis dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk kulaitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (X2) sebesar 6,016 dengan nilai ttabel sebesar 1,960. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai t_{tabel} (6,016> 1,960) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa kulaitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Besarnya pengaruh kulaitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yaitu sebesar 46,63% dan sisanya sebesar 53,37% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kompleksitas tugas, gender, etika, skeptisme, tekanan ketaatan, kompetensi. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui semua indikator yaitu kemudahan pengguna 62,24%, kemudahan dipelajari 63,28%, kecepatan akses 67,76%, dan keandalan sistem 56,12%, yang dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik semua, namun terdapat *gap*. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam setiap indikator. Dan dari penelitian lain dari indikator fleksibilitas 62,39%, kegunaan fitur dan fungsi sistem 63,28%, dan keamanan 65,07% daam kategori cukup baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah pada pada 67 SKPD atau pengguna SIPKD di SKPD di bidang akuntansi Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik kualitas sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kualitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada 67 SKPD atau pengguna SIPKD di SKPD bidang akuntansi Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik kualitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah maka akan meningkatkan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

5.2 Saran

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu dengan diadakan penyesuaian dalam menempatkan sumber daya manusia sesuai bidang pengetahuan dan keterampilannya. Sangat diperlukan pegawai yang profesional di bidang akuntansi sektor publik. Selain itu, mengikuti rutinitas diklat yang dilakukan di SKPD-SKPD, melakukan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia agar dapat menambah pengetahuan dan mengasah keterampilan supaya tidak mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas, merekomendasikan agar menjalani Pendidikan yang lebih tinggi. Selanjutnya diperlukan pengawasan dan pengendalian yang memadai untuk dapat mengontrol sumber daya manusia dalam bersikap agar dapat menangani kendala dalam integritasi dan komunikasi dalam bertugas demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah perlu melakukan pelatihan tentang Aplikasi SIPKD melalui seminar, atau workshop. Selanjutnya pengawasan dan pengendalian terhadap pencatatan transaksi/pengelolaan aset dan peningkatan sistem/aplikasi yang memadai, tidak ketinggalan dalam mengupgrade Aplikasi serta meningkatkan jumlah pegawai yang profesional dibidang akuntansi agar menghasilkan kualitas sistem informasi pengelolaan keuangan daerah yang baik juga.

-DAFTAR PUSTAKA

Arfianti, Dita. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Diponegoro, Semarang.

Akhmad Syarifudin. 2014. *Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah*. Studi Empiris pada Pemkab Kebumen. Jurnal Fokus Bisnis, Volume 14, No 02, bulan Desember 2014

Armando, Gerry. 2013. *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah*. Artikel Skripsi. Universitas Negeri Padang, Padang.

Barker et al. 2002. *Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama Jakarta : Erlangga

Bodnar, George, H. and Hoopwood, William, S. 2000. *Accounting Information System*. Eight Edition.New Jersey: Prentice Hall Inc,

BPK RI. 2012. *Penyampaian LHP BPK RI atas LKPD TA 2011: BPK RI berikan opini WTP untuk Pemprov Jabar dan Pemkot Banjar*, dari http://bandung.bpk.go.id/web/?p=3932

Dadang Suwanda. 2013. Strategi Mendapatkan Opini WTP Laporan Keuangan Pemda. Jakarta: PPM.

Deddi Nordiawan, Iswahyudi Sondi Putra, dan Maulidah Rahmawati. 2012. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat

DeLone, W., and McLean E.R. 2003. *The DeLone and McLean Model of Information System Success*: A Ten Year Update. Journal of Management Information Systems.

Dyah Ratih. 2011. *Metodologi Penelitian*. Edisi Ketiga. Bandung : Erlangga

Edy Soeryanto. 2014. *Etrepreneurship menjadi pebisnis ulung.* Edisi Revisi. Elex Media Komputindo

Erlina Rasdianto. 2013. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Medan: Brama Ardian.

Fandy Tjiptono, dan Gregorius Chandra. 2010. *Kualitas dalam membuat laporan keuangan*.

Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.

Hardiansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Gava Media.

Hartanto, 2002, *Manajemen Keuangan,* Alfabeta, Bandung.

Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian.*Jakarta: Salemba Empat.

Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha. 2008. *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Imam Ghozali. 2006. *Metodologi Penelitian*. Edisi : Pertama. Bandung : Erlangga

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Imam Mulyana. 2010. *Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat

Indra Bastian. 2007. *Akuntansi sektor Publik.*Jakarta: Salemba Empat

Indra Kesuma, dkk. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Auditor Dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala Volume 3, No. 1, Februari 2014.

Kadek Desiana Wati.2014. *Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014)

Malayu S.P. Hasibuan. 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Bumi Aksara, Jakarta

Mardiasmo, 2002. *Akuntansi Sektor Publik*.Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Mardiasmo. 2004. *Membangun Akuntabilitas Publik Keuangan Negara.* Media Akuntansi 39/April/Tahun Xi/2004

Mardiasmo.2006*. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik : Suatu Sarana Good Governance.* Jurnal Akuntansi Pemerintah, Volume 2, Nomor 1 (hlm 1-17).

M. Dawam Rahardjo.2010. *Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa.* Bandung: Mizan

M. Nazir. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta : Salemba Empat.

M. Yusuf. 2013. *8 Langkah Pengelolaan Aset Daerah*. Edisi Revisi. Jakarta. Salemba Empat

Muliani. 2014. *Pengaruh kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah kota bandung).*

Nelson *et al.* 2005 dalam Dian Septiayu. *Pengaruh Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pengguna.*

Nur Indrianto dan Bambang. 2002*. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung : Erlangga

Selo Sumarjan dan Sudarwan Danim. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Edisi Pertama. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sugiyono. 2015*. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. *Metodologi Penelitian Karya Ilmiah.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta.

Soekidjo Notoatmodjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tata Sutabri. 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Uce Indahyanti. 2013. *Metodelogi Penelitian*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*.Bandung: Agung Media.

Umi Narimawati. 2007. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bekasi : Genesis

Umi Narimawati dkk. 2010. *Penulisan Karya Ilmiah: Paduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir*. Jakarta: Genesis.

Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi : Analisis, Desain, dan Pemrograman Komputer*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Winidyaningrum. 2010. *Pengaruh SDM dan Pemanfaatan TI Terhadap Keterandalan dan Ketepatwaktuan Pelaporan Keuangan Pemda Dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi*. *Jurnal SNA*. STIE ST. Surakarta: Pignatelli.

Wirawan. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta :PT.Raja Grafindo Persada

Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yuliani, Syafrida. 2010. *Pengaruh Pemahaman Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Internal audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Banda Aceh).* Jurnal telaah dan riset akuntansi Vol 3 No 2 Hal 206-220.